

INTISARI

KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PEREKONOMIAN KABUPATEN BANJARNEGARA, PROVINSI JAWA TENGAH (ANALISIS STRUKTUR INPUT – OUTPUT). 2016. SEVI OKTAFIANA FORTUNIKA (Skripsi dibimbing oleh ENI ISTIYANTI dan SRIYADI).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi sektor pertanian pada perekonomian Kabupaten Banjarnegara, keterkaitan dan penyebaran sektor pertanian dengan sektor lainnya, efek angka pengganda (*multiplier*) dan sektor prioritas dalam perekonomian Kabupaten Banjarnegara. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data Tabel Input-Output transaksi domestik atas harga dasar produsen Kabupaten Banjarnegara tahun 2013 dengan klasifikasi 9 sektor ekonomi dan 5 subsektor pertanian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Sektor pertanian memiliki kontribusi cukup besar pada struktur permintaan (32,62%), output (24,15%), nilai tambah bruto (37,33%) dan ekspor bersih (324,76%) sedangkan pada konsumsi rumah tangga (13,81%) dan investasi (6,30%) berkontribusi rendah. Peranan tertinggi dalam sektor pertanian didominasi oleh subsektor tanaman bahan makanan. 2) Sektor pertanian memiliki nilai keterkaitan ke depan tertinggi setelah sektor industri, namun nilai keterkaitan ke belakangnya sangat rendah 3) Sektor pertanian memiliki nilai kepekaan penyebaran cukup tinggi namun koefisien penyebarannya sangat rendah. Kepekaan dan koefisien tertinggi dalam sektor pertanian adalah subsektor tanaman bahan makanan 4) Multiplier pendapatan dan tenaga kerja sektor pertanian memiliki nilai tertinggi sedangkan multiplier output berada pada peringkat kedua setelah sektor industri. 5) Sektor prioritas dalam perekonomian Kabupaten Banjarnegara adalah sektor industri pada peringkat pertama, dan sektor pertanian pada peringkat kedua. Subsektor tanaman bahan makanan merupakan subsektor prioritas dalam sektor pertanian.

Kata kunci: input-output, keterkaitan, kontribusi, *multiplier*, penyebaran, sektor pertanian, sektor prioritas

**THE CONTRIBUTION OF AGRICULTURAL SECTOR TO ECONOMY OF
BANJAREGARA REGENCY, CENTRAL JAVA PROVINCE
(INPUT –OUTPUT STRUCTURE ANALYSIS)**

**Sevi Oktafiana Fortunika
Ir. Eni Istiyanti, M.P./ Dr. Ir. Sriyadi, M.P.
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

ABSTRACT

This study aims to know contribution of agricultural sector in the economy of Banjarnegara regency, linkage and diffusion of agricultural sector to the other sectors, multiplier effect, and the priority sector in the economy of Banjarnegara regency. This research used table of Input-Output domestic transaction based on producer prices of Banjarnegara regency in 2013 year with classification of 9 economic sectors and 5 agricultural subsectors. The results showed that 1) The agricultural sector has high contribution to the structure of demand (32.62%), output (24.15%), gross added value (37.33%), and net export (324.76 %) while the consumption of households (13.81%), and investment (6.30%) has lower contribution in the economy of Banjarnegara regency. The highest contribution in the agricultural sector dominated by the food matter crop subsector. 2) The agricultural sector has the highest forward linkage value after the industrial sector, but the backward linkage value is very low. 3) The agricultural sector has the high enough for diffusion sensitivity value but the diffusion coefficient is very low. The highest sensitivity and coefficient in agricultural sector are the food matter crop subsector. 4) Multiplier income and employment in the agricultural sector have the highest value while multiplier output in the second rank after industrial sector. 5) Priority sector in the economy of Banjarnegara regency are the industrial sector in the first rank and the agricultural sector in the second rank. The food matter crop is the priority subsector in the agricultural sector.

Keyword: agricultural sector, contribution, diffusion, input-output, linkage, multiplier, priority sector